BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Memabaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi membaca juga merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.[1]

Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi bahkan menambah pengetahuannya. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada anak sangat penting.

Kemampuan membaca siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam setiap mata pelajaran siswa harus bisa menguasai materi yang dipelajari. Salah satu cara mengusai materi yaitu dengan cara membacanya dan memahami isi dari materi tersebut. Siswa yang bisa

[1]Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 1.

membaca dengan baik belum bisa memahami isi bacaan tersebut karena dalam membaca juga membutuhkan keterampilan membaca pemahaman.

Cara dan teknik seseorang dalam membaca selalu menunjukkan perbedaan pada hal-hal tertentu. Orang membaca buku dengan berbagai cara agar dapat belajar maka pemahaman atas diri sendiri sangat penting, sehingga, dapat memilih teknik yang mana yang lebih sesuai dengan karekteristik pribadi, dengan tidak megabaikan pola-pola umum dalam belajar.[2] Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca menjadi sebuah syarat agar kegiatan belajar dapat dikatakan baik. Kemampuan dalam keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki siswa akan mempengaruhi kemampuan siswa tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada anak usia sekolah dasar, siswa kelas rendah mulai dikenalkan dengan membaca permulaan yang bertujuan untuk dapat membunyikan lambang dari bahasa tulis, tingkat selanjutnya untuk kelas tinggi siswa akan menggali informasi dari suatu bacaan yang disebut dengan membaca pemahaman.

Memberi pengajaran siswa dalam hal membaca pemahaman memang bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Guru mempunyai tugas dan peran dalam merancang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami pelajaran serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Guru perlu memiliki keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswanya. Keterampilan atau kompetensi guru meliputi suatu cara atau strategi yang

[2]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2015), h. 41-42.

digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan penggunaan strategi yang tepat siswa dapat maksimal dalam menyerap materi pembelajaran.

Salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan adalah melalui akktivitas membaca. Dengan membaca maka akan membuka cakrawala pengetahuan kita, maka tepat jika ada ungkapan menyebutkan bahwa membaca membuka jendela dunia hal ini sebagaimana tergamabar dalam surah Al-‘Alaq sebagai berikut:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ (١) خَلَقَ ٱلۡإِنسَـٰنَ مِنۡ عَلَقٍ (٢) ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ (٣)
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ (٤) عَلَّمَ ٱلۡإِنسَـٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ (٥)

Para ulama sepakat bahwa kelima ayat surah Al-‘Alaq tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah Swt., Kepada Rasulullah saw. Dari rangkaian ayat tersebut dapat dipahami bahwa perintah pertama yang diserukan Allah kepada Rasulullah dan juga umat manusia adalah “Membaca”. Perintah membaca pada ayat tersebut juga bisa dimaknai bahwa setiap manusia harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar terlepas dari kebodohan.[3]

Dalam proses pembelajaran membaca pemahaman ada beberapa strategi dan metode pembelajaran yang dapat diterapkan. Penerapan strategi dan metode ini digunakan untuk mempermudah jalannya siswa dalam menerima informasi dari proses pembelajaran. Namun setiap strategi dan metode memiliki tingkat keefektifan yang berbeda. Pemilihan strategi dan metode yang tepat akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memenuhi informasi. Dalam penelitian

[3]Didi Junaedi, *Quranic Inspiration* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas, 2014), hlm. 5.

ini peneliti memilih pembelajaran membaca pemahaman sebagai jenis teks yang akan diuji dengan menggunakan strategi CSM. Sementara itu, strategi csm adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa yang mengenai teks dengan proses membaca pemahaman "strategi CSM mengkombinasikan unsur-unsur strategi pemetaan cerita untuk menyajikan kembali pemetaan cerita dan struktur semantik isi teks". Dalam hal ini pemetaan cerita digunakan untuk menambah pengertian atau pengetahuan siswa sebelum, selama dan setelah proses membaca. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi, memonitor dan mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan dari dalam teks melalui kegiatan membaca. Keunggulan strategi tersebut dapat melatih struktur kognitif siswa dalam berpikir sehingga siswa dapat menyadari pentingnya keterkaitan pikiran. Dengan strategi CSM siswa lebih mudah mengingat informasi yang didapatkan dari teks. Selain itu, siswa juga lebih mudah beradaptasi dengan kelompok

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas dengan guru kelas V bahwa guru sudah menggunakan strategi CSM dalam kegiatan membaca pemahaman sehingga dalam pembelajaran memudahkan siswa dalam menggali informasi terhadap membaca pemahaman, peserta didik menjadi lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak mudah merasa bosan. Berbeda halnya ketika guru belum menggunakan strategi CSM dalam kegiatan membaca pemahaman motivasi siswa dalam membaca juga masih rendah, pada saat diminta guru untuk membaca pada awal-awal mereka

masih antusias dan semangat akan tetapi setelah mengetahui bacaannya terlalu banyak mereka ada yang bermalas-malasan dan tidak serius dalam membaca. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 1 Pulau Mambulau yang terletak di desa Pulau Mambulau Kabupaten Kuala Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini hanya tertuju pada 1 kelas saja yaitu kelas V.

Pertimbangan pertama memilih tempat penelitian di SD bukan di MI adalah karena di sekolah SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas letaknya lebih strategis sehingga mempermudah dalam melaksanakan penelitian serta guru sudah menggunakan strategi CSM untuk melihat kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari permasalahan diatas, maka penulis terdorong untuk meneliti tentang **"**Pelaksanaan Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas."

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dari penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, dan bagaimana cara melaksanakan. Pelaksanaan yang dimaksud peneliti adalah tindakan dari sebuah rencana dalam penggunaan strategi CSM pada kegiatan

membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

2. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.[4]
3. CSM adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks dengan proses membaca pemahaman.
4. Kegiatan adalah suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan.
5. Membaca adalah sebuah aktifitas dalam melafalkan, mengeja, membunyikan simbol-simbol abjad hingga menjadi kata sampai kalimat yang memiliki makna.[5]
6. Pemahaman merupakan proses psikologis yang terkait dengan objek abstrak atau fisik, seperti seseorang, situasi, atau kesan dimana seseorang dapat memikirkannya dan menggunakan konsep untuk menangani secara memadai dengan objek itu.[6]

C. Fokus Penilitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

---

[4]Husein Umar, *Strategic Maagement in Action* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31.
[5]Andi Sahtiani Jahrir, *Membaca* (Jakarta: Qiara Media, 2020), h. 15.
[6]Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), h. 27.

2. Faktor pendukug dan penghambat dalam pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian "Pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas" yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan strategi CSM pada kegiatan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas.

F. Kegunaan/Signifikasi Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran membaca sehingga siswa mampu memahami bacaan secara optimal. Pelaksanaan strategi CSM dalam menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnyayang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, selebihnya, pelaksanaan strategi CSM dapat menjadi sumber referensi baru dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Guru

Pelaksanaan strategi CSM dapat mendorong guru untuk berperan sebagai model, fasilitator, pembimbing dan evaluator. Selain itu, dapat meningkatkan wawasan guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mencipyakan suasana pembelajaran yang aktif, emnyenangkan, serta dapat mendapatkan hasil yang optimal.

b. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami teks membaca pemahaman dengan penggunaan strategi CSM sehingga siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan tambahan ilmu bagi peneliti lain yang berhubungan dengan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi CSM.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiatisme dan kesamaan, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Oktafiyani Nor Fadilah (14010044051) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 2018. Strategi Story Mapping terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Anak Tunarungu Kelas IV di SLB Harmoni Gedangan – Sidoarjo.

   Berdasarkan penelitian tentang strategi story mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi anak tunarungu ditemukan bahwasanya pada penelitian ini menunjukkan bahwa: Kemampuan membaca pemahaman teks narasi anak tunarungu di SLB Harmoni Gedangan – Sidoarjo mengalami peningkatam. Berdasarkan hasil analisis data dengan rumus Wilcoxon menunjukkan bahwa Zh = 2,3 lebih besar daripada nilai kritis Z tabel 5% yakni 1,96 (Zh>Zt) jadi Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan strategi story mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu di SLB Harmoni Gedangan – Sidoarjo.

   Persamaan dengan penelitian Oktafiyani Nor Fadilah adalah sama melakukan penelitian tentang strategi CSM. Adapun perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman

siswa kelas V, sedangkan Oktafiyani Nor Fadilah meneliti tentang pemebelajaran membaca pemahaman teks narasi pada siswa tunarungu kelas IV, dan tempat penelitian juga berbeda.

1. Siti Khairunisa (1401412454) Jurusan Pendiikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2016. “Keefektifan strategi story mapping dalam pembelajaran membaca intensif siswa SD kelas III Dabin III Dirgantara”. Penelitian ini dilator belakangi oleh pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas III belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal imi dikarenakan siswa kurang memahami bacaan yang dibaca. Selain itu, pemebelajaran membaca masih menggunakan strategi yang konvensional sehingga siswa tidak beperan aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian tentang Keefektifan strategi story mapping dalam pembelajaran membaca intensif siswa SD kelas III Dabin III Dirgantara hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa data pretes kelas control dan eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Rata-rata nilai postes kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 70,7 dan rata-rata postes kelas kontrol sebesar 58,36. Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} (2,021) dapat diartiakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi story mapping lebih besar dibandingkan strategi diskusi. Rata-rata gain kelas kontrol lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen (0,1431<0,45154). Berasarkan analisis data indeks gain, peningkatan kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang.

Persamaan dengan penelitian Siti Khairunisa adalah sama melakukan penelitian tentang strategi story mapping. Adapun perbedaannya adalah penulis melakukan penelitian tentang kegiatan membaca pemahamn siswa kelas V. Sedangkan Siti Khairunisa meneliti tentang pembelajaran membaca intensif siswa SD kelas III, dan tempat penelitian juga berbeda.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu meyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistenatika tersebut sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yaitu berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang kerangka dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah. Setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkanlah tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka juga diberi kajian pustaka, setelah diberi kajian pustaka serta terdapat sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan menjabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui

teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga memberi informasi dari referensi media lainnya.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV berisi tentang hasi penelitian Pelaksanaan Strategi CSM pada Kegiatan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 1 Pulau Mambulau Kuala Kapuas. Selanjutnya membahas mengenai analisis data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada Bab III, sehingga akan memberikan perbandinagn hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang disebut dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulisan dan konstribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif.